

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Asniwati**

STIMI YAPMI Makassar

Email : asniwati8709@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia. Masalah utama dalam penelitian ini adalah apakah likuiditas dan profitabilitas secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,008 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  dan variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,006 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Secara simultan likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena memiliki nilai signifikansi 0,008 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ .

**Kata Kunci :** Likuiditas, Profitabilitas dan Harga Saham

**EFFECT OF LIQUIDITY AND PROFITABILITY ON STOCK PRICES AT PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE**

**Asniwati**

STIMI YAPMI Makassar

Email : asniwati8709@gmail.com

**ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of liquidity and profitability partially and simultaneously significant effect on stock prices at PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk on the Indonesia Stock Exchange. The main problem in this research is whether liquidity and profitability partially and simultaneously have a significant effect on stock prices at PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk on the Indonesia Stock Exchange. The results of this study indicate that the liquidity variable has a significant effect on stock prices because it has a significance value of 0.008 which is smaller than  $\alpha = 0.05$  and the profitability variable has a significant effect on stock prices because it has a significance value of 0.006 which is smaller than  $\alpha = 0, 05$ . Simultaneously liquidity and profitability have a significant effect on stock prices because they have a significance value of 0.008 which is smaller than  $\alpha = 0.05$ .

**Key Words :** Liquidity, Profitability and Stock Price

**PENDAHULUAN**

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara. Hal ini dikarenakan pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal atau investor. Tujuan perusahaan melakukan investasi saham adalah untuk

memperoleh modal usaha yang akan digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Perusahaan selalu berusaha untuk memaksimalkan nilai sahamnya agar banyak investor yang tertarik menanamkan modalnya untuk perusahaan. Nilai saham ini salah satunya dapat diukur berdasarkan harga sahamnya.

Harga saham di bursa tidak selamanya tetap, biasa meningkat dan bisa pula menurun, tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran. Di pasar modal, terjadinya fluktuasi harga saham tersebut menjadikan bursa efek menarik bagi beberapa kalangan pemodal (investor). Di sisi lain, kenaikan dan penurunan harga saham bisa terjadi karena faktor fundamental, psikologis, maupun eksternal. Terdapat beberapa faktor makro yang mempengaruhi aktivitas investasi saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), di antaranya adalah tingkat inflasi, tingkat suku bunga, nilai kurs valuta asing, dan lainnya. Harga saham menjadi salah satu fokus pertimbangan seorang investor ketika akan melakukan investasi. Harga saham yang stabil dan memiliki pergerakan yang cenderung naik di setiap periode merupakan harga saham yang hampir diminati oleh semua investor. Namun, harga saham yang berlaku di bursa efek adalah suatu harga yang selalu mengalami fluktuasi atau berubah-ubah sewaktu-waktu bisa naik maupun turun. Sehingga, hal ini yang menjadi risiko tersendiri bagi investor dalam menentukan perusahaan mana yang akan diinvestasikan modalnya. Harga saham juga mencerminkan nilai perusahaan, apabila harga saham perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan baik di mata investor dan sebaliknya.

Penentuan harga saham salah satunya didasarkan pada kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan bisa dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan menunjukkan informasi mengenai keadaan suatu perusahaan yang bisa dijadikan sumber informasi bagi pengambilan keputusan. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*) dari entitas sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya.

Dalam penelitian ini menggunakan dua macam kinerja keuangan, yaitu likuiditas dan profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Pada gilirannya, profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri, profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut.

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas, maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi, 2014). Profitabilitas dapat diukur dari beberapa aspek salah satunya yaitu Return On Asset (ROA) yang merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki perusahaan dengan membandingkan laba bersih sebelum pajak dan total aktiva.

Penggunaan rasio likuiditas dalam penelitian ini dikarenakan rasio likuiditas juga merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong terjadi perubahan harga saham. Masalah likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang segera harus dipenuhi. Perusahaan yang mampu memenuhi segala kewajiban keuangan jangka pendeknya tepat waktu digolongkan sebagai perusahaan yang likuid. Menurut Syafrida Hani (2015), likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik

likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo.

Likuiditas perusahaan dapat diukur dengan Rasio Lancar (*Current Ratio*). Menurut Sutrisno (2012), *current ratio* atau rasio lancar merupakan rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan utang jangka pendek. Baik buruknya tingkat *current ratio* dapat menjadi pertimbangan tersendiri bagi para investor dalam menanamkan modalnya. Investor yang melihat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya secara lancar akan tertarik untuk menanamkan dananya karena risiko yang akan ditanggung tidaklah besar. Hal ini akan membawa keterkaitan dengan isu yang positif terhadap saham perusahaan sehingga menarik minat investor.

Semakin besar likuiditas yang dimiliki perusahaan dapat meningkatkan harga saham karena menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga kinerja perusahaan. Hal ini dapat memberikan keyakinan kepada investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut.

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk merupakan produsen makanan dan minuman di Indonesia yang didirikan sejak tanggal 14 Agustus 1990. Dalam beberapa dekade terakhir ini PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan *total food solution* dengan kegiatan operasionalnya mencakup mulai dari produksi, pengelolaan bahan baku, hingga menjadi sebuah produk akhir. Setiap tahunnya PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mencatatkan kinerja yang baik, hal ini didukung dengan daya beli masyarakat pada produk yang dihasilkan.

Peneliti termotivasi melakukan penelitian mengenai pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, karena beberapa penelitian sebelumnya menggunakan banyak perusahaan di setiap sub sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hasil yang didapatkan tidak bisa mewakili setiap perusahaan yang ada dalam sub sektor tersebut.

Berikut ini disajikan perkembangan aset lancar, hutang lancar dan laba bersih PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2014-2018.

Tabel 1.

Perkembangan Aset Lancar, Hutang Lancar dan Laba Bersih  
P.T. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2014-2018 (dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Laba (Rp)
2014	13.603.527	6.208.146	3.025.095
2015	13.961.500	6.002.344	2.543.396
2016	15.571.362	6.469.785	3.635.216
2017	16.579.331	6.827.588	3.531.220
2018	14.121.568	7.235.398	4.658.781
Rata-Rata	14.211.165	6.040.889	3.004.313

Sumber : Diolah 2019

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik memilih judul : Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, di Bursa Efek Indonesia.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah yaitu :

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014-2018?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014-2018?
3. Apakah likuiditas dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari Tahun 2014-2018?

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Rasio Likuiditas**

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek.

Menurut Irham Fahmi (2014), rasio likuiditas yaitu kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Sedangkan menurut Munawir (2014), rasio likuiditas adalah rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Periansya (2015), rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek.

Fred Weston dalam Kasmir (2016), menyebutkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya, apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk memenuhi utang tersebut, terutama yang sudah jatuh tempo.

Maka dari itu, rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid, dan perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya apabila perusahaan tersebut mempunyai alat pembayaran atau aktiva lancar yang lebih besar daripada hutang lancarnya atau hutang jangka pendek. Sebaliknya jika perusahaan tidak dapat segera memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan illikuid.

### **Jenis-Jenis Rasio Likuiditas**

Ada beberapa jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Irham Fahmi (2014), jenis-jenis rasio likuiditas adalah :

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) pada suatu perusahaan. Penghitungan rasio lancar dilakukan dengan membandingkan total aktiva lancar dengan total utang lancar (Kasmir, 2016).

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat (Rasio Sangat Lancar atau *Acid Test Ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Artinya mengabaikan nilai sediaan, dengan cara dikurangi dari total aktiva lancar.

### 3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Menurut Sutrisno (2012), rasio kas adalah rasio yang membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan hutang lancar. Aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas adalah efek atau surat berharga.

### **Rasio Profitabilitas**

Pada umumnya setiap perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Para manajer perusahaan dituntut harus mampu mencapai target yang telah direncanakan. Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2016), definisi rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Rasio profitabilitas menurut Fahmi (2014), adalah rasio untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas, maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Menurut Sudana (2015), definisi rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba yang hubungannya dengan penjualan, aktiva maupun investasi.

### **Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas**

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan. Untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas, misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen. Setiap pengembalian perusahaan dihubungkan terhadap penjualan, aktiva, modal atau nilai saham.

#### 1. Return on Investment (ROI)

Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

#### 2. Return on Equity (ROE)

Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik.

#### 3. Earning per Share

Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

### **Harga Saham**

Harga saham merupakan cerminan dari nilai suatu perusahaan bagi investor. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan *return* bagi para investor berupa *capital gain* yang pada akhirnya akan berpengaruh juga terhadap nilai perusahaan.

Menurut Sartono (2014), harga saham terbentuk di pasar modal dan ditentukan oleh beberapa faktor seperti laba per lembar saham, rasio laba terhadap harga per lembar saham, tingkat bunga bebas resiko yang diukur dari tingkat bunga deposito pemerintah dan tingkat kepastian operasi perusahaan. Sedangkan harga saham menurut Jogiyanto (2013), adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal.

Menurut Tandililin (2014), harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan. Semakin baik perusahaan melakukan kegiatan usahanya dalam memperoleh keuntungan, semakin tinggi juga reputasi perusahaan tersebut dihadapan para investor. Terdapat beberapa jenis nilai saham yang dapat mempengaruhi penetapan harga saham menurut yaitu :

1. Nilai Nominal  
Nilai nominal adalah nilai yang tercantum dalam sertifikat saham dan pencantumannya berdasarkan keputusan dan dari hasil pemikiran perusahaan yang mempunyai saham tersebut.
2. Nilai Buku  
Nilai buku merupakan nilai yang dihitung berdasarkan pembukuan perusahaan penerbit saham (emiten).
3. Nilai Instrinsik  
Nilai instrinsik atau dikenal sebagai nilai teoritis adalah nilai saham yang sebenarnya atau seharusnya terjadi.
4. Nilai Pasar  
Nilai pasar adalah harga saham biasa yang terjadi di pasar. Selembar saham biasa adalah harga yang dibentuk oleh penjualan dan pembelian ketika mereka memperdagangkan saham.

### **Hipotesis Penelitian**

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Diduga likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014-2018.
2. Diduga profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014-2018.
3. Diduga likuiditas dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari Tahun 2014-2018.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Variabel Penelitian**

Variabel merupakan indikator yang sangat menentukan keberhasilan dalam suatu penelitian. Variabel penelitian merupakan objek yang menjadi fokus pengkajian atau titik perhatian dalam suatu penelitian. Berdasarkan pada judul penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat diketahui bahwa sesungguhnya terdapat tiga variabel yang akan diteliti yaitu :

1. Likuiditas sebagai variabel bebas (X1).
2. Profitabilitasi sebagai variabel bebas (X2).
3. Harga Saham sebagai variabel terikat (Y).

#### **Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan batasan-batasan yang dipakai untuk menghindari interpretasi berbeda dari variabel yang dipakai. Agar diperoleh gambaran

mengenai berbagai variabel yang akan diteliti, maka penulis melakukan pembatasan variabel yang dijelaskan dalam definisi operasional variabel sebagai berikut :

1. Likuiditas

Adapun yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah rasio lancar yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current ratio* dapat diukur dengan :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current liabilities)}}$$

2. Profitabilitas

Dalam penelitian ini yang menjadi indikator dari profitabilitas adalah Laba Per Lembar Saham Biasa (*Earning Per Share*) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. *Earning Per Share* diukur dengan :

$$\text{Laba Per Lembar Saham} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa Yang Beredar}}$$

3. Harga Saham

Harga saham merupakan harga penutupan (*closing price*) yaitu transaksi pada akhir Desember dari investasi saham. Harga saham terbentuk dari kekuatan permintaan dan penawaran di pasar modal.

**Populasi Dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2014), populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, berupa neraca dan laporan laba rugi.

Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi selama 5 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2014 sampai tahun 2018 pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, di Bursa Efek Indonesia.

**Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, penulis mengambil data-data sekunder berupa dokumen berbentuk laporan keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018. Dimana data tersebut dapat langsung diakses di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data laporan keuangan dan informasi-informasi lain yang diperlukan.

**Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode analisis dengan menggunakan program komputer SPSS Versi 22. Berikut adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini :

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran mengenai semua data yang akan diteliti dan juga mengetahui perkembangan dari variabel-variabel yang diteliti.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan agar memperoleh hasil regresi yang bisa dipertanggungjawabkan dan mempunyai hasil yang tidak bias.

3. Uji Regresi Berganda

Model analisis ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut, Sugiyono (2014) :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y : Harga Saham

a : Konstanta

X1: Likuiditas

X2: Profitabilitas

b1 : Koefisien Regresi Likuiditas

b2 : Koefisien Regresi Profitabilitas

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penyajian Hasil Penelitian

Analisis Rasio Likuiditas

Tabel 2.

Hasil Perhitungan Rasio Lancar PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)	Current Ratio
2014	13.621.918	6.208.146	2,19
2015	13.961.500	6.002.344	2,33
2016	15.571.362	6.469.785	2,41
2017	16.579.331	6.827.588	2,43
2018	14.121.568	7.235.398	1,95

Sumber : Diolah, 2019

Analisis Rasio Profitabilitas

Tabel 3.

Hasil Perhitungan EPS PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Tahun	Laba Bersih	Saham Yang Beredar	EPS
2014	3.025.095.000.000	5.830.954.000	518,80
2015	2.543.396.000.000	5.830.954.000	436,19
2016	3.635.216.000.000	11.661.908.000	311,72
2017	3.531.220.000.000	11.661.908.000	302,80
2018	4.658.781.000.000	11.661.908.000	399,49

Sumber : Diolah, 2019

Harga Saham

Tabel 4.

Harga Saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Tahun	Harga Saham Penutupan
2014	6,550.00
2015	6,737.50
2016	8,575.00
2017	8,900.00
2018	10,450.00

Sumber : Yahoo Finance (diolah, 2019)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa harga saham dari tahun 2014-2018 selalu mengalami peningkatan.

### Uji Regresi Berganda

Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji coefficients hasil output SPSS versi 22 terhadap keempat variabel independen yaitu Rasio Likuiditas (*Curent Ratio*), Rasio Profitabilitas (EPS), terhadap Harga Saham ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 5.  
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11,399	,699		7,458	,003
1 Likuiditas_CR	,303	,185	,915	1,212	,008
Profitabilitas_EPS	,544	,471	,050	,871	,006

a. Dependent Variable : Harga\_Saham

Berdasarkan tabel di atas, model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\text{Harga Saham} = 11,399 + 0,303X_1 + 0,544X_2$$

Nilai konstanta dengan koefisien regresi pada tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta ( $\alpha$ ) atau (nilai mutlak Y), apabila semua variabel independen (Current Ratio dan EPS) tidak mengalami perubahan, atau variabel independen (Current Ratio dan EPS) bernilai nol (0), maka harga saham bernilai 11,399.
2. Koefisien variabel Current Ratio sebesar 0,303, berarti setiap kenaikan Current Ratio sebesar 1 % akan mengalami kenaikan harga saham sebesar 0,303.
3. Koefisien variabel Earning Per Share (EPS) sebesar 0,544, artinya jika Earning Per Share (EPS) mengalami kenaikan sebesar 1 %, maka harga saham akan naik sebesar 0,544.

### Analisis Koefisien Korelasi

Hasil uji analisis korelasi pada penelitian ini dapat dilihat tabel berikut :

Tabel 6.  
Hasil Uji Analisis Koefisien Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,920a	,847	,980	230,348
a. Predictors : (Constant), Profitabilitas_EPS, Likuiditas_CR				
b. Dependent Variable : Harga_Saham				

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa koefisien korelasi antara variabel independen dan dependen (R Square) sebesar 0,847 (84,7 %). Nilai 0,847 menunjukkan korelasi yang terjadi antara variabel independen (likuiditas dan profitabilitas) dengan variabel dependen (harga saham) berada dalam kategori hubungan yang sangat kuat (0,80-1,00).

### PEMBAHASAN

#### Pengaruh Current Ratio (X1) terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio (X1) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). Berdasarkan tabel di atas, nilai Sig variabel Current Ratio (X1) 0,008 lebih kecil dari tingkat signifikan yakni 0,05, maka

dapat disimpulkan bahwa variabel Current Ratio (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilham Reza Fahlevi (2011), menunjukkan variabel likuiditas yang diproyeksikan oleh Current Ratio (CR) mempunyai signifikansi 0,062, yang berarti lebih kecil dari 0,10, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Sawir (2012) mengungkapkan Current Ratio yang rendah akan berakibat pada menurunnya harga pasar saham perusahaan bersangkutan. Namun Current Ratio terlalu tinggi belum tentu baik karena pada kondisi tertentu hal tersebut menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur (aktivitas sedikit) yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan. Jika sebuah perusahaan mampu memenuhi kewajiban dengan tepat waktu atau pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan memperoleh laba atau tidak mengalami kerugian, yang menimbulkan persepsi bagi masyarakat atau investor. Jika perusahaan memperoleh laba atau tidak mengalami kerugian, maka investor akan menerima return dari perusahaan, sehingga investor lebih tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Dengan adanya ketertarikan dalam berinvestasi, maka penawaran dan permintaan saham pun akan terjadi yang berdampak pada kenaikan harga saham suatu perusahaan.

#### **Pengaruh Earning Per Share (X2) terhadap Harga Saham (Y)**

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Earning Per Share (X2) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). Nilai Sig Earning Per Share (X2) (0,006) lebih kecil dari tingkat signifikan yakni 0,05, maka disimpulkan bahwa variabel Earning Per Share (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham (Y).

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anjas Kusumadewi (2014), variabel Earning Per Share (X2) yang dilihat pada uji-t menunjukkan hasil koefisien regresi sebesar 3.137, dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan Earning Per Share (X2) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).

Menurut Darmadji & Fakhruddin (2012), semakin tinggi nilai Earning Per Share tentu saja menyebabkan semakin besar laba sehingga mengakibatkan harga pasar saham naik karena permintaan dan penawaran meningkat. Menurut Tandelilin dalam Fica Marcellyna (2012), jika laba perusahaan tinggi maka para investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, sehingga harga saham tersebut akan mengalami kenaikan.

#### **Pengaruh Current Ratio dan Earning Per Share terhadap Harga Saham**

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan nilai sig (signifikansi) sebesar 0,008, dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai taraf signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Current Ratio (X1) dan Earning Per Share (X2) berpengaruh signifikan secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel Harga Saham (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat likuiditas atau kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya tentu akan berdampak pula terhadap profitabilitas suatu perusahaan. Dengan semakin baiknya likuiditas dan profitabilitas suatu perusahaan, tentu banyak investor yang ingin menanamkan sahamnya. Dengan semakin banyaknya investor yang ingin berinvestasi, maka perusahaan akan menaikkan harga sahamnya atau menambah jumlah saham yang beredar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tirza Tiara Muhammad dan Syamsuri Rahim (2015) dengan judul Pengaruh Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari hasil uji signifikansi simultan (uji F) dapat diketahui

nilai F adalah 56.448 dengan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$  (5%). Ini berarti bahwa variabel likuiditas dan variabel profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio (X1) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). Nilai Sig variabel Current Ratio (X1) (0,008) lebih kecil dari tingkat signifikan yakni 0,05, dengan tingkat persentase 30,3 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Current Ratio (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham (Y).
2. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Earning Per Share (X2) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). Nilai Sig variabel Earning Per Share (X2) (0,006) lebih kecil dari tingkat signifikan yakni 0,05, dengan tingkat persentase 54,4 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Earning Per Share (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham (Y).
3. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan nilai sig (signifikansi) sebesar 0,008, dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai taraf signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Current Ratio (X1) dan Earning Per Share (X2) berpengaruh signifikan secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel Harga Saham (Y). Adapun nilai koefisien korelasi antara variabel independen dan dependen (R Square) sebesar 0,847 (84,7 %). Nilai 0,847 menunjukkan korelasi yang terjadi antara variabel independen (likuiditas dan profitabilitas) dengan variabel dependen (harga saham) berada dalam kategori hubungan yang sangat kuat (0,80-1,00).

### **Saran**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain untuk mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan seperlunya. Mengacu pada hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas (Current Ratio) dan Profitabilitas (Earning Per Share) berpengaruh terhadap harga saham, sehingga para investor, masyarakat, kreditor dan pemakai laporan keuangan yang lainnya dapat menjadikan likuiditas dan profitabilitas sebagai pertimbangan dalam hal pengambilan keputusan untuk melakukan investasi.
2. Penelitian yang akan datang juga sebaiknya menambah variabel independen yang masih berbasis pada data laporan keuangan selain yang digunakan dalam penelitian ini dengan tetap berlandaskan pada penelitian-penelitian sebelumnya.
3. Memperluas penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian dengan menambah tahun pengamatan dan memperbanyak jumlah sampel untuk penelitian yang akan datang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anjas Kusumadewi. 2014. *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013*. Program Studi Akuntansi, Universitas Dian Nuswantoro. Semarang.
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Elsa Erianti & Ruzikna. 2018. *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Program of Business

Administration Faculty of Social and Political Sciences Riau University Campus Bina Widya Pekanbaru.

- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Halim, Abdul dan Mamduh M. Hanafi. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi-Keempat. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Hani, Syafrida. 2014. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan : In Media.
- Harjito, Agus dan Martono. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi ke-2. Yogyakarta : Ekonisia.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard. Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Edisi 1. Jakarta : Bumi. Aksara.
- Ilham Reza Fahlevi. 2011. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Tahun 2008-2010))*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Jimmi Asman, Titin Ruliana, Adi Suroso. 2016. *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Pakan Ternak Tahun 2010-2015*. Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945. Samarinda.
- Jogiyanto, H. M. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta : BPFE.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Marcellyna, Fica. 2012. *Pengaruh EPS terhadap Harga Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Akuntansi 1-7. Jurusan Akuntansi STIE MDP Palembang.
- Munawir, S. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta : Liberty.
- Periansya. 2015. *Analisa Laporan Keuangan*. Palembang : Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta : Erlangga.
- Sartono, Agus. 2014. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Sawir, Agnes. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Tandelilin. 2014. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta : Konisius.
- Tirza Tiara Muhammad dan Syamsuri Rahim. 2015. *Pengaruh Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UMI. Makassar.